

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan oleh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel bebas serta variabel terikat. Data masing-masing variabel telah di dapat berupa arsip profil perusahaan. Informasi profil perusahaan yang diteliti meliputi : reputasi auditor, ukuran perusahaan serta pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*. Penelitian ini meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas yakni : reputasi auditor, ukuran perusahaan, serta pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *abnormal return* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Gresik dengan mengamati laporan keuangan perusahaan serta laporan yang mencakup perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi mempunyai arti seluruh individu yang menjadi subjek penyelidikan (Netra, 1974). Dalam penelitian ini populasi meliputi seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel merupakan individu yang diselidiki didalam sebuah penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah data perusahaan consumer yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kriteria :

1. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan periode 2008 sampai dengan 2009.
2. Perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman serta obat-obatan.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Abnormal return (Y)**

*Abnormal return* adalah perbedaan antara return sekuritas yang diharapkan dengan return yang sebenarnya. Pengukuran *Abnormal Return* perusahaan manufaktur yang go public di bursa efek menggunakan studi peristiwa (*event study*) yaitu 3 (tiga) hari sebelum (H-3) sampai dengan 3 (tiga) hari sesudah (H+3) peristiwa pengumuman atau publikasi laporan keuangan.

Rumus *Abnormal Return* :

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it}) \dots\dots\dots(Tandelilin, 2001 ; 127)$$

Dimana :

$AR_{it}$  = Tingkat pendapatan *abnormal* sekuritas i pada waktu t

$R_{it}$  = Return sekuritas i pada waktu t

$E(R_{it})$  = Return yang diharapkan pada sekuritas i dalam periode t.

Return sesungguhnya merupakan return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relative terhadap harga sebelumnya atau dapat dihitung dengan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}} \dots\dots\dots \text{Jogiyanto, 2000}$$

Dimana:

$R_{it}$  = Return saham i waktu ke-t

$P_{it}$  = Harga saham i waktu ke-t

$P_{i(t-1)}$  = Harga saham i waktu ke-(t-1)

Sedangkan return ekspektasi merupakan return yang harus diestimasi.

Dalam penelitian ini return ekspektasi dihitung menggunakan model ekspektasi *mean-adjusted model*, dengan rumus :

$$E[R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=t-1}^{t-2} R_{ij}}{T} \dots\dots\dots \text{Jogiyanto, 2000}$$

Dimana:

$E[R_{i,t}]$  = *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,j}$  = *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

T = lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2.

### 3.4.2 Reputasi Auditor (X1)

Trisnawati (1998) dalam Ardiansyah (2004), pengukuran reputasi auditor yaitu dengan memberikan nilai 1 untuk auditor dengan reputasi tinggi (*big four*) serta nilai 0 untuk sebaliknya (*non big four*). Pada umumnya perusahaan yang akan go public memilih untuk menggunakan auditor yang dipersepsikan memiliki kualitas tinggi. Auditor yang berkualitas akan dihargai di pasaran dalam bentuk peningkatan permintaan jasa audit, dengan demikian auditor yang berkualitas akan memiliki reputasi yang tinggi pula.

Selama ini yang menguasai pangsa pasar jasa akuntan (*the big four*) di Indonesia yaitu (Media Akuntansi, juli-agustus 2002) :

1. Prasetio sarwoko & sandjaja bermitra dengan Ernst & Young (EY);
2. Hans Tuanakotta dan Mustofa bermitra dengan Deloitte Touche Tohmatsu (DTT);
3. Siddharta Siddharta & Rekan bermitra dengan Klynveldt Pield Marwick Goerdeler (KPMG);
4. Hadi Sutanto bermitra dengan Pricewaterhouse (PWC).

### **3.4.3 Ukuran perusahaan (X2)**

Ukuran perusahaan turut mempengaruhi tingkat kepercayaan investor, karena ukuran perusahaan akan menjelaskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber modal kerja yang berasal dari aset untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari berapa besar total aktivasnya, penjualan serta modal perusahaan tersebut. dalam penelitian ini pengukuran variabelnya dengan log total aktiva perusahaan. Perusahaan yang mempunyai aktiva besar mampu menghasilkan laba yang cukup besar dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai aset kecil (Daniati dan Suhari, 2006).

### **3.4.4 Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (X3)**

Informasi sosial perusahaan adalah informasi mengenai hubungan sosial perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan. Pengukuran kinerja CSR yang dilakukan melalui laporan tahunan memerlukan acuan informasi. Acuan informasi laporan CSR yang saat ini mendominasi adalah *Corporate Sustainability Reporting*. Ada lima kategori dalam *Corporate Sustainability Reporting* diantaranya adalah kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial yang terdiri dari praktik kerja, hak manusia, sosial serta tanggung jawab terhadap produk (Darwin, 2004 dalam Anggraini, 2006). Pengukuran variabelnya adalah jika perusahaan melakukan pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* tiap kategori tersebut maka akan diberikan skor 1 tiap kategori dan jika perusahaan itu tidak melakukan pengungkapan maka diberi skor 0.

### **3.6 Sumber Data**

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari pengumpulan, pengolahan yang disajikan oleh pihak lain. Peneliti dalam penelitian kali ini lebih banyak menggunakan data berupa laporan keuangan yang terdapat di Bursa efek Indonesia.

### **3.7 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Yaitu data yang sudah berbentuk dalam sebuah laporan keuangan yang didapat di Bursa Efek Indonesia.

### **3.8 Teknik Pengambilan Data**

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah data dokumenter. Cara pengumpulan datanya dengan cara mencatat data yang sudah tersedia yang dapat diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Muhammadiyah Gresik (pojok UMG).

### **3.9 Teknik analisis data**

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa datanya dengan menggunakan regresi dummy. Penggunaan analisis regresi dummy dimaksudkan untuk

mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi dummy :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots\dots\dots \text{Djarwanto (2001 ; 185)}$$

Dimana :

$Y$  = *Abnomal Return*

$b_0$  = Konstanta

$X_1$  = Reputasi auditor

$X_2$  = Ukuran perusahaan

$X_3$  = Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi untuk Variabel Bebas

$e$  = Standart Error atau komponen pengganggu

Dalam pengolahan data menggunakan aplikasi program excel dn SPSS versi 10.0.

### 3.11 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Uji F

1. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel terikat, dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k)}{(1 - R^2) (n - k - 1)} \dots\dots\dots \text{Djarwanto (2001 ; 185)}$$

Dimana :

$F_{hitung}$  = F hasil perhitungan

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Konstanta (jumlah variabel independent)

n = Jumlah sampel

## 2. Rumusan Statistik

$H_0 : b_i = 0$  (tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel terikat yaitu *abnormal return* dengan variabel bebas yaitu reputasi auditor, ukuran perusahaan, pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* bebas secara simultan)

$H_1 : b_i \neq 0$  (ada pengaruh yang nyata antara variabel terikat yaitu *abnormal return* dengan variabel bebas yaitu reputasi auditor, ukuran perusahaan, pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* bebas secara simultan)

3. Nilai kritis dalam distribusi F dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan 5% = 0,05

4. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji F adalah :

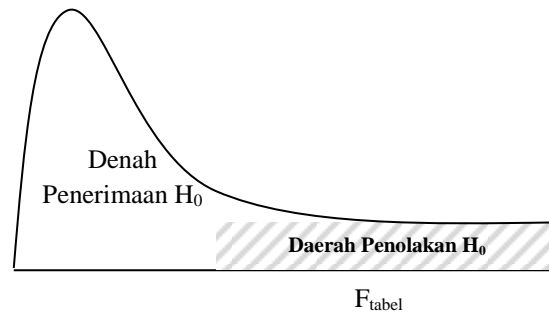
a. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti secara simultan variabel terikat (*abnormal return*) ada pengaruh nyata terhadap variabel bebas yaitu reputasi auditor, ukuran perusahaan, pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*).

b. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti secara simultan variabel terikat (*abnormal return*) tidak ada pengaruh nyata



terhadap variabel bebas (yaitu reputasi auditor, ukuran perusahaan, pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*)

5. Uji F dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Uji F

### 3.6.2 Uji t

1. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, digunakan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Dimana :

$t_{\text{hitung}}$  = Hasil perhitungan

$b_i$  = Koefisien regresi

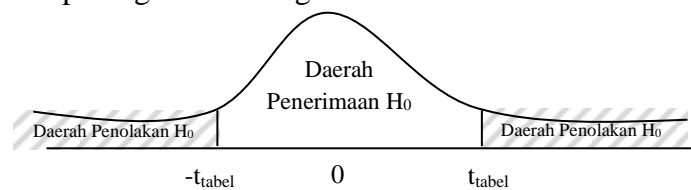
$Se$  = Standar error

2. Rumusan Statistik

$H_0 : b_i = 0$  (secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat)

$H_0 : b_1 = 0$  (secara parsial ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat)

3. Tingkat Signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05
4. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji t adalah :
  - a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti secara parsial ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.
  - b. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti secara parsial ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.
5. Uji t dapat digambar sebagai berikut :



Gambar 3.2 Uji t

